

Rekomendasi Strategis Pengembangan Kawasan Lunang Silaut Berbasis Komoditas Kelapa Sawit Rakyat dan Pariwisata

(Strategic Recommendations for the Development of the Lunang Silaut Region Based on Smallholder Palm Oil and Tourism)

Noening Koesoemowardani*, Hetty Novita Agus, Alfi Setiafi, Muhammad Amarif Puja Adiria, Vikri Ramadan

IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: noeningko@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Kawasan Lunang Silaut yang dikenal sebagai salah satu sentra kelapa sawit Kabupaten Pesisir Selatan akan tetapi dari segi hasil produksi dan pengelolaan masih tertinggal dibanding daerah lain. Tidak hanya memiliki potensi dibidang perkebunan saja, akan tetapi juga memiliki potensi dibidang pariwisata budaya dan alam. Kegiatan ekspedisi patriot ini berfokus pada penggalian informasi terkait pengembangan kawasan berbasis potensi yang dimiliki wilayah transmigrasi. Pengambilan data dan informasi dilakukan secara langsung dilapang melalui wawancara dan pengumpulan data sekunder sebagai penunjang analisis yang dilakukan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa untuk pengembangan lebih lanjut, diperlukan perbaikan sistem budidaya kelapa sawit oleh petani dan perbaikan infrastruktur seperti jalan dan jembatan untuk memudahkan akses angkut hasil perkebunan. Selain itu, untuk mendukung program pemerintah terkait hilirisasi dalam industri, pembangunan pabrik minyak goreng mini dapat dijadikan pilihan dalam upaya pengembangan komoditas kelapa sawit rakyat terlebih jika kelompok masyarakat petani kelapa sawit sendiri yang mengelolanya. Tidak hanya industri pengolahan, pengelolaan limbah lidi kelapa sawit juga menjadi opsi tambahan perekonomian masyarakat Kawasan Lunang Silaut. Upaya pengembangan sektor pariwisata Cagar Budaya Mande Rubiah dan Pantai Sambungo perlu dilakukan baik dari sarana dan prasarana hingga perencanaan wisata yang dapat dilakukan terutama di Kawasan Pantai Sambungo.

Kata kunci: hilirisasi industri, perkebunan, sarana prasarana

ABSTRACT

The Lunang Silaut region is known as one of the palm oil centres in Pesisir Selatan Regency, but in terms of production and management, it still lags behind other regions. Not only does it have potential in the field of agriculture, but it also has potential in the fields of cultural and nature tourism. This patriotic expedition focused on obtaining information related to the development of areas based on the potential of the transmigration region. Data and information were collected directly in the field through interviews and secondary data collection to support the analysis. The results obtained show that for further development, it is necessary to improve the palm oil cultivation system by farmers and improve infrastructure such as roads and bridges to facilitate access to transport plantation products. In addition, to support government programmes related to downstreaming in industry, the construction of mini cooking oil factories can be an option in efforts to develop smallholder palm oil commodities, especially if the palm oil farmer community groups themselves manage them. In addition to the processing industry, the management of palm oil waste is also an additional economic option for the Lunang Silaut community. Efforts to develop the tourism sector of the Mande Rubiah Cultural Heritage Site and Sambungo Beach need to be carried out, both in terms of facilities and infrastructure and tourism planning, especially in the Sambungo Beach area.

Keywords: industrial downstreaming, infrastructure, plantations